

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai uraian dan hasil analisis pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dianalisis maka kompetensi pedagogik guru Al-Islam di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya, dikategorikan baik/tinggi, karena dari 10 pertanyaan yang dibagikan kepada 63 responden untuk mengukur tingkat kompetensi pedagogik guru didapati responden lebih dominan menjawab sangat sering dan sering daripada jawaban kadang-kadang dan tidak pernah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 – 13.
2. Setelah dianalisis maka prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya, dikategorikan baik/tinggi, karena dari 10 pertanyaan yang dibagikan kepada 63 responden untuk mengukur tingkat prestasi belajar siswa didapati responden lebih dominan menjawab sangat sering dan sering daripada jawaban kadang-kadang dan tidak pernah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 14 – 23.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Al-Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya. Berdasarkan hasil analisa statistik bahwa  $r_{xy} = 0,575$  **lebih besar dari**  $r_{tabel} = 0,250$  baik pada taraf

4. signifikansi 5% (0,250) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,325) **maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )** yang menyatakan bahwa “Adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya” diterima. dan **menolak hipotesis Nihil ( $H_0$ )** yang menyatakan bahwa “ Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya”

## **B. Saran**

1. Guru sebagai tenaga pendidikan seharusnya memperhatikan metode dan cara mengajar yang baik, agar yang telah disampaikan ke setiap siswa saat mengajar lebih mudah dipahami dan dimengerti. Serta mata pelajaran Al-Islam yang disampaikan dengan menerapkan metode yang tepat. Sehingga prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya akan lebih maksimal.
2. Semua faktor yang menjadi penghambat dan pendukung proses pembelajaran sebaiknya dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa. Disarankan kepada siswa untuk lebih giat dalam segala materi apa yang telah disampaikan oleh guru, karna tanpa perhatian dan konsentrasi siswa, maka seorang guru akan kesulitan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Untuk itu harus ada kerjasama dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

